

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kandungan protein kasar kepiting bakau (*scylla serrata*) di kabupaten pohuwato sebesar 2,58%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang analisis senyawa non protein pada kepiting bakau (*scylla paramamosain*) dengan menggunakan metode kjeldahl.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholik F, A Hanafi. 1991. A review of the status of the mud crab (*Scylla* sp.) fishery and culture in Indonesia. Reports of The Seminar on The Mud Crab Culture and Trade. Surat Thani, Thailand, November 5-8 1991.
- Hendrayati Dan Askar, 2003. Teknik Pengenceran Analisis Protein Kasar Metode Kjeldahl Dengan Markham Still Dalam Bahan Pakan. Balai Penelitian Ternak, po Box 221 Bogor.
- Juwana, S. 2004. Penelitian Budi Daya Rajungan dan Kepiting: Pengalaman Laboratorium dan lapangan, Prosiding Simposium Interaksi Daratan dan Lautan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Kanna, I. 2002. Budidaya Kepiting Bakau, Pembenihan dan Pembesaran. Yogyakarta.
- Kasry A. 1996. Budidaya kepiting dan biologi ringkas. Bhratara Niaga Media. Jakarta. x 93 p.
- Keenan C. P. 1999. The fourth species of *scylla*. dalam Mud crab aquaculture and biology. ACIAR proceedings. 78. ACIAR. Canberra. 48 – 58.
- Keenan CP, PJF Davie, DL Mann. 1998. A Revision of the genus *Scylla* De Haan, 1983 (Crustacea: Decapoda: Brachyura: Portunidae). The Raffles Bulletin of Zoology 46 (1): 217-245.
- Marianingtyas. 2009. Studi Pola Penyebaran Kepiting Di Perairan Surabaya. Tesis Tidak diterbitkan. Surabaya. FMIPA, Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Muskar YF. 2007. Mempersiapkan Kepiting menjadi Komoditas Andalan. Pusat Informasi & Data PSDA Sulawesi. <http://www.lestari-m3.org>
- Sudarmaji, S, dkk. 1989. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Penerbit Liberty: Yogyakarta.
- Winarno, F.G. 1992. *Kimia Pangan Dan Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama